BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif di gunakan karena dalam penelitian ini data yang di gunakan di nyatakan dalam angka dan di analisis dengan teknik stattistik. Sedangkan metode penelitian yang di gunakan yaitu metode asosiatif. Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari suatu hubungan sebab akibat antara satu variable independen (variable bebas) dengan variable dependen (variable terikat) (Sugiono). penelitian ini menggunakan metode asosiatif di karenakan dalam penelitian ini akan menguji hubungan antara variable pelatihan (X1), keterikatan (X2), pengembangan sumber daya manusia (X3), terhadap produktivitas kerja karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh penelitian untuk data hasil jawaban, menjawab masalah risetnya secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah jawaban kuisioner yang dibagikan kepada karyawan PT Central Pertiwi Bahari.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti sendiri dengan tujuan yang lain, yaitu data yang diperoleh oleh pihak kedua. Seperti jurnal-jurnal penelitian terdahulu, buku yang berhubungan dengan pelatihan, kemampuan, dan pengembangan sumber daya manusia terhadap produktivitas karyawan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh dari hasil tanggapan responden atas daftar pertanyaan berupa kuisioner yang disebarkan kepada responden. Teknik pengumpulan data/informasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Kajian pustaka dan laporan terkait serta bahan-bahan yang tertulis yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.
2. Studi lapangan, yaitu pengumpulan data yang langsung terjun kelapangan dengan cara sebagai berikut:
   a) Kuisioner, yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis untuk dijawabnya. Bentuk kuisionernya adalah kuisioner terstruktur, pernyataan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberi jawaban pada beberapa alternatif saja ataupun kepada satu jawaban saja (sugiyono).
   b) Observasi, adalah cara pengambilan data dengan pengamatan tanpa ada alat standar lain untuk keperluan tersebut.

c) Dokumentasi, adalah teknik pengumpulan data sekunder yang dilakukan dengan mencatat dokumen yang berhubungan dengan variabel penelitian.
d) Skala pengukuran penelitia ini yang digunakan adalah likert. Pengukuran untuk variable independent dan dependent menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternative jawaban sehingga data dapat dihitung

Tabel 3.1

Instrument Skala Likert

Peniliaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber ; Sugiyono (2014)

3.4 Populasi dan Sample

3.4.1 Populasi

Menurut sugiono (2013,p.119), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Central Pertiwi Bahari yang berjumlah 256 karyawan.

3.4.2 Sample

Menurut Sugiono (2013,p.120), sample merupkan bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi. Teknik

pengambilan sample dalam penelitian ini adalah metode random sampling yaitu pengambilan sample secara acak. Jumlah sample dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi PT Central Pertiwi Bahari yang berjumlah 110 karyawan. Berikut adalah data karyawan PT Central Pertiwi Bahari :

Tabel 3.2

Data Karyawan Bagian Produksi

No	BAGIAN	JUMLAH KARYAWAN
1	Borongan Packing	80
2	Sortir Borong	23
3	Paruh Waktu	7
Total		**110**

Sumber: PT Central Pertiwi Bahari (2019)

3.5 Variable Penelitian

Variable penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2008).

3.5.1 Variable Bebas (Independent Variable)

Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependent (Terikat), (Sugiono 2015). dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas adalah pelatihan (X1), keterikatan (X2), dan pengembangan sumber daya manusia (X3).

3.5.2 Variable Terikat (Dependent Variable)

Variable terikat adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas (Sugiono 2016). Variable ini juga sering disebut variable *output*, kriteria, konsikuen. Dalam penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah produktivitas kerja karyawan (Y)

3.6 Definisi Operasional Variable

Tabel 3.2
Operasional Variable

Variable	Devinisi Konsep	Devinisi Operasional	Indikator	Skala
Pelatihan (X1)	Andrew E. Sikula yang di kutip oleh Anwar Prabu Mangkunegara, (2013) mengemukakan bahwa pelatihan *(training)* adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisasi.	Pelatihan adalah proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir.	-Maksud dan tujuan pelatihan -Fasilitas dan sarana pelatihan -instruktur -Materi pelatihan -Waktu pelatihan -Manfaat pelatihan	Likert
Keterikatan (X2)	Robbins (2008) keterikatan kerja	Semangat yang timbul	-Tanngung jawab dalam	Likert

	merupakan tingkat sejauh mana karyawan memihak pekerjaanya dan secara aktiv berpartisipasi di dalamnya dan menganggap bahwa pekerjaan tersebut penting bagi dirinya.	dari karyawan PT.Central Pertiwi Bahari Tj. Bintang Lampung Selatan untuk melakukan pekerjaannya.	melakukan pekerjaan -Prestasi yang di capai - Pengembangan diri -Kemandirian dalam bertindak	
Pengembangan SDM (X3)	Pengembangan sumber daya manusia adalah upaya berkesinambungan meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam arti yang seluas-luasnya, melalui pendidikan, latihan, dan pembinaan (Silalahi,2000).	Pengembangan SDM adalah sebuah rangkaian aktivitas perusahaan yang di lakukan dalam waktu tertentu dan di rancang untuk melahirkan sikap karyawan.	-Rekrumen pegawai -Seleksi pegawai -Penempatan pegawai -Pemeliharaan pegawai -Pemanfaatan pegawai - Pemberhentian pegawai	Likert
Produktivitas kerja karyawan (Y)	Tohardi (2016) produktivitas kerja merupakan sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik dari hari ini dari pada kemrin dan hari esok lebih baik daripda hari ini.	produktivitas adalah hubungan antara keluaran atau hasil organisasi dengan masukan yang diperlukan.	-Kemampuan -Meningkatkan hasil yang di capai -Semangat Kerja - Pengembangan diri -Mutu	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Pengertian validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dan keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap. Koefisien kolerasi item-item total dengan *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy_{-(\sum x)}(\sum y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\sum x)^2(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^{2)}}}$$

Keterangan :

rxy= Koefisien kolerasi

x = Skor item

y = Skor total

n = Banyaknya subjek

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

Jika r hitung > r table (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)

Jika r hitung < r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05)) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid) Priyanto (2010)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam SPSS uji yang sering digunakan adalah dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r11 = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

∑σt2 = Jumlah varians skor tiap-tiap item

Σt2 = Varian total

Tabel 3.3

Interprestasi Nilai r

Koefisien r	Interprestasi
0,000 – 0,200	Sangat Rendah
0,201 – 0,400	Rendah
0,401 – 0,600	Sedang
0,601 – 0,800	Cukup Tinggi
0,801 – 1,00	Sangat Tinggi

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitaas Sampel

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Artinya kriteria berdistribusi normal apabila tampilan grafiknya menunjukkan pola penyebaran disektor garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal (Sugiyono 2009).

Pengujian asumsi ini dilakukan dengan melihat Normal P-P *Plot of Regression Standar Residual* yang berguna untuk menguji apakah residual model regresi memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi diemukan adanya kolerasi antara variabel-variabel bebas (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkolerasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel ortohonal adalah variabel bebas yang nilai kolerasi abntara sesama variabel bebas sama dengan nol. Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah melihat dari nilai *Variance Inflation Faktor (VIF),* dan nilai *tolerance.* Apabila nilai *tolerance* mendekati 1, serta nilai VIF disekitar angka 1 serta tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

3.8.3 Uji linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan di peroleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means.*

Rumusan Hipotensis:

Ho : model regresi berbentuk linier

Ha : model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Kuantitatif dilakukan dengan menggunakan variabel statistic guna mengetahui dan menjelaskan pengaruh pelatihan, kemampuan, dan pengembangan sumber daya manusia terhadap produktivitas kerja karyawan dalam penelitian ini adalah : Regresi linier berganda, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Nilai estimasi Y atau produktivitas kerja karyawan (Y)

X_1 = Nilai variable independen pelatihan (X1)

X_2 = Nilai variable independen kemampuan (X2)

X_3 = Nilai variable independen pengembangan SDM (X3)

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = koefisien regresi X_1, X_2, dan X_3

3.9.2 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1 , X_2, …X secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$\text{T hitung} = t_0 = \frac{b_1 - B_i}{Sb^1}$$

Keterangan:

bi = Koefisien variabel i

Sbi = Standar error variabel i

Kriteria pengujian adalah, jika t hiitung > t tabel maka Ho ditolak, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya.

3.9.3 Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apkah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, …X secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus F hitung pada analisis regresi adalah:

$$\text{F hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

F = Nilai F Hitung

R^2 = Koefisien Determinasi

k = Jumlah Variabel

n = Jumlah Pengamatan (Ukuran Sample)

Kriteria pengujian adalah, jika f hitung > F tabel maka Ho ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika F hitung ≤ F tabel maka Ho diterima, artinyasecara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, atau membandingkan nilai signifikasi dengan α. Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6 kurang baik, 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik (reliable). Priyanto (2010).